



Selasa, 16 Juni 2020

## 2. Jokowi Sebut Gibran Lebih Pintar Mengurus Solo dan Jakarta



### Penjelasan :

Beredar unggahan foto hasil tangkapan layar (screenshot) berjudul "Jokowi Yakin Gibran Lebih Pintar Urus Solo Dan Jakarta Dari Pada Diri Saya".

Faktanya foto tangkapan layar tersebut adalah hasil suntingan yang berasal dari [Antaraneews.com](https://www.antaraneews.com) berjudul "Jelang pelantikan, Jokowi salami warga di depan Istana Merdeka" dimuat pada Minggu, 20 Oktober 2019.

**Hoaks**

### Link Counter :

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/8N002V7N-cek-fakta-jokowi-sebut-gibran-lebih-pintar-mengurus-solo-dan-jakarta-hoax>

[https://www.antaraneews.com/berita/1122266/jelang-pelantikan-jokowi-salami-warga-di-depan-istana-merdeka?fbclid=IwAR1Kf-eAJrurfr1SIJj7XTMYtRSS\\_13QnCb1zVNgA9D3OMUoDAF2mj3xF7s](https://www.antaraneews.com/berita/1122266/jelang-pelantikan-jokowi-salami-warga-di-depan-istana-merdeka?fbclid=IwAR1Kf-eAJrurfr1SIJj7XTMYtRSS_13QnCb1zVNgA9D3OMUoDAF2mj3xF7s)



# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 16 Juni 2020

## 4. Akun Facebook Mengatasnamakan Bupati Kabupaten Tegal



### Penjelasan :

Beredar sebuah akun Facebook mengatasnamakan Bupati Kabupaten Tegal, Dra. Hj. Umi Azizah. Akun Facebook dengan nama "Hajjah Umi Azizah" tersebut tampak menggunakan gambar Umi Azizah sebagai foto profil dan menawarkan formasi CPNS dari kuota yang belum terisi serta meminta sejumlah uang sebagai salah satu persyaratan.

Faktanya, Humas Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Tegal melalui laman Twitternya @HumasTegalkab menegaskan bahwa akun tersebut merupakan akun palsu dengan modus penipuan yang mengatasnamakan Bupati Kabupaten Tegal. Pihaknya menyampaikan kepada segenap masyarakat Kabupaten Tegal untuk selalu waspada terhadap segala tindak penipuan dari orang-orang yang tidak bertanggung jawab.

**Hoaks**

Link Counter :

<https://twitter.com/HumasTegalkab/status/1272548760002809859>

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 16 Juni 2020

## 5. Kader PKI Duduki Jabatan Strategis di Berbagai Tempat



### Penjelasan :

Beredar kabar di pesan berantai WhatsApp dengan narasi "Pantes saja yg kalah dibikin menang, di demo nggak boleh yg turun kejalan dikejar dan ditembaki, rupanya membela sesama kader Komunis... Pki dimana2 ..pegang... Jabatan... Strategis". Pesan berantai tersebut juga menyertakan link tautan artikel dengan judul "Ramai Kabar Eks Komisioner KPU Wahyu Setiawan Ternyata Cucu Ketua PKI Pertama, Ini Fakta Sebenarnya".

Dikutip dari [medcom.id](https://www.medcom.id) klaim bahwa kader PKI menduduki jabatan strategis di berbagai tempat, adalah salah. Faktanya, tidak ada informasi valid mengenai hal itu. Justru artikel yang ditautkan dalam pesan berantai yang dibagikan secara bersamaan dengan narasi tersebut, memperlihatkan fakta yang berbeda. Artikel yang diterbitkan Jurnal Garut tersebut berisi hasil pemeriksaan fakta.

**Disinformasi**

Link Counter :

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/nbwjr16N-kader-pki-duduki-jabatan-strategis-di-berbagai-tempat-ini-faktanya>

<https://jurnalgarut.pikiran-rakyat.com/anti-hoaks/pr-33395833/ramai-kabar-eks-komisioner-kpu-wahyu-setiawan-ternyata-cucu-ketua-pki-pertama-ini-fakta-sebenarnya?page=2>

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 16 Juni 2020

## 6. Ribka Tjiptaning: Saya PKI Jokowi Tak Berani Gebuk Saya, karena Ibunya Ketua Gerwani PKI



### Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial foto anggota DPR dari Fraksi PDI Perjuangan, Ribka Tjiptaning. Dalam foto itu, tertulis kalimat yang seolah-olah merupakan pernyataan Ribka, "Saya PKI. Jokowi tak berani Gebuk saya, karena ibunya ketua Gerwani PKI". Dalam unggahannya, akun itu juga membagikan sebuah tulisan panjang berjudul "29 bukti Presiden Jokowi PKI". Tulisan ini antara lain berisi klaim bahwa Jokowi adalah keturunan PKI. "Jokowi sembunyikan identitas asli dan tempat lahirnya. Jokowi semula tidak ngaku berasal dari Giriroto Ngemplak Boyolali, Basis PKI terbesar di Indonesia 1955-1965". Selain menyinggung Jokowi, tulisan itu juga menyebutkan bahwa nama asli orang tua Jokowi disembunyikan.

Faktanya, Ribka tidak pernah menyatakan "Saya PKI". Klaim ini memutarbalikkan kalimat yang menjadi judul buku yang pernah ditulis Ribka. Buku yang diterbitkan pada 2002 itu berjudul "Aku Bangga Jadi Anak PKI". Terkait apakah ibu Presiden Jokowi adalah Ketua Umum Gerwani (Gerakan Wanita Indonesia), klaim ini sudah pernah diverifikasi TEMPO pada 5 April 2019.

## Disinformasi

### Link Counter :

<https://cekfakta.tempo.co/fakta/832/fakta-atau-hoaks-benarkah-ribka-tjiptaning-sebut-ibu-jokowi-ketua-gerwani-pki>

<https://cekfakta.tempo.co/fakta/201/fakta-atau-hoaks-benarkah-ibunda-jokowi-merupakan-keturunan-pki>

<https://radarsolo.jawapos.com/read/2018/12/20/109464/bedah-buku-jokowi-kupas-latar-belakang-sang-presiden?>

<https://tirto.id/sejarah-keluarga-jokowi-dari-lurah-pedagang-hingga-politikus-eytg?>

Selasa, 16 Juni 2020

## 7. Demo 'Turunkan Jokowi' di Sejumlah Kota Tak Diliput Banyak Media



### Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan video di media sosial Facebook yang memperlihatkan aksi unjuk rasa di sejumlah kota. Dalam video itu tertulis 'Turunkan Jokowi' dan sejumlah nama kota di Indonesia serta terdengar suara teriakan revolusi. Unggahan video itu disertakan narasi "*Sepi Dari Pemberitaan Media. Today REVOLUSI Dimulai, Semoga Allah Swt Merestui Dan Melindungi Para Patriot Bangsa Yang Terpanggil Hati Nuraninya Untuk Berjuang Menumbangkan REZIM JOKOWI. Jangan Lupa Doanya Pemirsa, Semoga Allah Swt Bersama orang" Berakal Sehat, Dan Rezim ini secepatnya Wassallam/The End*". Pengunggah mengklaim bahwa aksi tersebut digelar baru-baru ini dan tidak diliput banyak media.

Faktanya, klaim bahwa video itu memperlihatkan aksi unjuk rasa yang dilakukan baru-baru ini dan tak diliput banyak media adalah salah. Video itu memperlihatkan aksi unjuk rasa pada tahun 2019 dan ramai diliput media arus utama. Demonstrasi tersebut digelar oleh Mahasiswa dengan tuntutan terkait penolakan RUU KPK dan RUU KUHP di Yogyakarta.

## Disinformasi

### Link Counter :

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/5b2XDm6K-demo-turunkan-jokowi-di-sejumlah-kota-tak-diliput-banyak-media-ini-fakta>

<https://lampost.co/berita-cek-fakta-demo-turunkan-jokowi-di-sejumlah-kota-tak-diliput-banyak-media-ini-faktanya.html>

<https://nasional.tempo.co/read/1252514/dosen-ugm-yogyakarta-demo-mahasiswa-bukan-untuk-turunkan-jokowi/full&view=ok>

Selasa, 16 Juni 2020

## 8. Jomblo Digaji Rp 4 Juta per Hari



### Penjelasan :

Beredar kabar di media sosial bahwa jomblo (pria atau wanita yang belum atau tidak mempunyai pasangan) akan digaji Rp 4 juta per hari. Kabar ini disebarakan oleh sebuah akun Facebook dengan mengunggah foto Presiden Jokowi yang tengah melayani wawancara sejumlah wartawan di Istana Kepresidenan.

Berdasarkan hasil penelusuran, kabar jomblo digaji Rp 4 juta per hari ternyata tidak benar. Foto yang diunggah akun Facebook itu merupakan gambar tangkapan layar dari video wawancara Presiden Jokowi dengan sejumlah wartawan perihal peluang penerbitan Perppu KPK. Foto tersebut disunting dan ditambahkan narasi "yang jomblo di gaji 4 jt perhari".

**Disinformasi**

Link Counter :

[https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4280007/cek-fakta-hoaks-jomblo-digaji-rp-4-juta-per-hari?medium=Headline&campaign=Headline\\_click\\_1](https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4280007/cek-fakta-hoaks-jomblo-digaji-rp-4-juta-per-hari?medium=Headline&campaign=Headline_click_1)

<https://www.youtube.com/watch?v=PXkhM2Ssb9Q>

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 16 Juni 2020

## 9. Penguasaan 51 Persen Saham Freeport oleh Pemerintah Bohong Besar



### Penjelasan :

Beredar kabar di media sosial bahwa penguasaan Pemerintah Indonesia terhadap 51 persen saham PT Freeport Indonesia (PTFI) merupakan sebuah kebohongan. Kabar tersebut berawal dari diunggahnya sebuah tautan artikel berjudul "Penguasaan 51 Persen Saham Freeport Oleh Pemerintah Bohong Besar", oleh salah satu pengguna Facebook.

Setelah ditelusuri, kabar tentang penguasaan Pemerintah Indonesia terhadap 51 persen saham PT Freeport Indonesia (PTFI) merupakan sebuah kebohongan besar adalah salah. Faktanya, artikel berjudul "Penguasaan 51 Persen Saham Freeport Oleh Pemerintah Bohong Besar" merupakan artikel terbitan lama. Artikel ini diunggah di Kaskus pada Kamis 4 Oktober 2018 pukul 08.40 WIB.

## Disinformasi

Link Counter :

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/GbmY9Veb-bohong-besar-indonesia-kuasai-51-persen-saham-freeport-ini-faktanya>

<https://www.viva.co.id/berita/bisnis/1105467-jokowi-dibayar-lunas-51-saham-freeport-milik-indonesia>